

Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Program Kebersihan Lingkungan di Desa Pasaribu

Charmelita Aprilianti Saragi*, Martina Zebua, Celine Dwi Stephani Purba,
Noveria Br.Tarigan, Rani Enzelyna Pasaribu, Rikwan Gregorius Barus,
Damaris Nurhayati Simanullang, Ignasius Aritonang, Laura Elfrida Barus,
Winda Adisty Ginting, Nova Ambarwati Florentina

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: charmelitaaprianti2020@gmail.com

Dikirim: 12-12-2-24; Direvisi: 16-12-2024; Diterima: 17-12-2024

Abstrak: Kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan masyarakat Desa Pasaribu dalam program kebersihan lingkungan mencerminkan sinergi positif antara akademisi dan komunitas lokal untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan, terutama di tengah tantangan global seperti sampah dan polusi. Di Desa Pasaribu, kondisi kebersihan yang kurang optimal memerlukan intervensi untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi warga. Program ini sangat tinggi mengingat dampak negatif dari lingkungan yang kotor, termasuk penyebaran penyakit dan penurunan kualitas hidup. Melalui keterlibatan mahasiswa KKN, program ini bertujuan untuk meningkatkan kondisi kebersihan lingkungan di Desa Pasaribu, memperkuat hubungan sosial antarwarga melalui kegiatan gotong royong, serta menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan. Metode yang digunakan mencakup pendekatan partisipatif dengan berbagai aktivitas, seperti gotong royong, pembersihan taman PKK, dan pembuatan tong sampah. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa tidak hanya kondisi kebersihan desa yang meningkat, tetapi juga hubungan sosial antarwarga diperkuat, serta nilai-nilai keberlanjutan diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Desa Pasaribu menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi lintas kelompok dapat membawa perubahan positif yang berdampak jangka panjang.

Kata Kunci: Kolaborasi mahasiswa dan masyarakat; Program Kebersihan; Lingkungan Desa

Abstract: Collaboration between Real Work Lecture (KKN) students and the Pasaribu Village community in the environmental cleanliness program reflects the positive synergy between academics and the local community to create a cleaner and healthier environment. Increased awareness of the importance of environmental cleanliness, especially amidst global challenges such as waste and pollution. In Pasaribu Village, less than optimal hygiene conditions require intervention to create a more comfortable environment for residents. This program is very high considering the negative impacts of a dirty environment, including the spread of disease and reduced quality of life. Through the involvement of KKN students, this program aims to improve environmental cleanliness conditions in Pasaribu Village, strengthen social relations between residents through mutual cooperation activities, and instill the values of sustainability and concern for the environment. The methods used include a participatory approach with various activities, such as mutual cooperation, cleaning PKK parks, and making trash cans. The results of this program show that not only have village hygiene conditions improved, but also social relations between residents have been strengthened, and sustainability values have been internalized in everyday life. In this way, Pasaribu Village is a real example of how cross-group collaboration can bring positive change that has a long-term impact.

Keywords: Student and Community Collaboration; Cleanliness Program; Village Environment

PENDAHULUAN

Pentingnya program kegiatan penyadaran tentang menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab setiap warga negara, yang tercermin dalam berbagai regulasi dan kebijakan pemerintah. Salah satu dasar hukum yang mengatur hal ini adalah Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023, yang mengatur pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Dalam peraturan tersebut, dijelaskan bahwa sampah, sebagai sisa dari kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam, menjadi isu utama yang perlu diatasi. Pasal III peraturan tersebut menekankan bahwa standar baku kesehatan lingkungan mencakup media air, udara, tanah, pangan, sarana, bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit yang sering ditemukan di kawasan pemukiman. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga kebersihan di area pemukiman untuk mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kesehatan masyarakat (Sartika & Syafitri, 2023). Kegiatan Kolaborasi ini merupakan Program KKN mahasiswa fakultas Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas Medan dan Masyarakat Desa Pasaribu yang dilaksanakan pada tanggal 04 November – 07 Desember 2024.

Kebersihan lingkungan bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan upaya untuk mewujudkan kehidupan yang sehat dan nyaman bagi seluruh anggota masyarakat. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa masyarakat yang sadar akan pentingnya kebersihan memiliki kualitas hidup yang lebih baik (Suyono, 2010). Dengan meningkatnya masalah kebersihan di berbagai daerah akibat pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang cepat, program-program penyadaran dan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat menjadi sangat relevan. Lingkungan yang bersih tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik masyarakat tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan mental dan sosial mereka. Dalam konteks ini, tindakan kolektif untuk menjaga kebersihan lingkungan menjadi semakin mendesak. Lingkungan yang bersih juga mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab kita sebagai warga negara. Dengan membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya dan tidak melakukan tindakan vandalisme terhadap fasilitas umum, kita telah berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan indah untuk semua orang.

Kegiatan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Fakultas Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas Medan dan masyarakat Desa Pasaribu dilaksanakan dari tanggal 4 November hingga 7 Desember 2024. Program ini berfokus pada penciptaan lingkungan yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan melalui berbagai kegiatan partisipatif. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui aksi nyata seperti gotong royong membersihkan taman PKK dan pembuatan tong sampah. Dengan pendekatan ini, diharapkan hubungan sosial antarwarga dapat diperkuat serta nilai-nilai keberlanjutan dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kolaborasi ini, Desa Pasaribu diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa lain dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat



Kegiatan kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan masyarakat Desa Pasaribu dilaksanakan dari tanggal 4 November hingga 7 Desember 2024. Kegiatan ini berlangsung di Desa Pasaribu, Kegiatan ini diikuti sertakan oleh perangkat desa dan masyarakat Desa Pasaribu.

Kordinasi Kepada Perangkat Desa

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan kepala desa dan perangkatnya untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pertemuan awal dilakukan untuk menyampaikan tujuan program, menjelaskan rencana kegiatan, serta mendengarkan masukan dan saran dari perangkat desa mengenai isu-isu kebersihan yang dihadapi oleh masyarakat.

Pelaksanaan Program

Sosialisasi pengenalan program dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk memberikan penyuluhan tentang program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Pasaribu. Mahasiswa KKN mengadakan sesi penyuluhan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk tokoh masyarakat, pemuda, dan ibu-ibu PKK. Dalam sesi ini, mahasiswa menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta dampak negatif dari sampah dan polusi terhadap kesehatan masyarakat. Metode sosialisasi yang digunakan mencakup presentasi, diskusi interaktif, dan distribusi materi edukatif seperti poster dan pamflet. Dengan pendekatan yang komunikatif dan partisipatif, diharapkan masyarakat dapat memahami isu kebersihan dengan lebih baik dan termotivasi untuk berperan aktif dalam program kebersihan lingkungan yang akan dilaksanakan



Gambar 1. Sosialisasi kepada Masyarakat Desa Pasaribu



Gambar 2. Observasi Lingkungan Bersama Kepala Dusun

Selama observasi, mahasiswa KKN bersama kepala dusun melakukan peninjauan langsung ke berbagai lokasi di desa, seperti area pemukiman, tempat umum, dan fasilitas sanitasi. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap kondisi kebersihan, keberadaan fasilitas pembuangan sampah, serta potensi sumber pencemaran. Data yang diperoleh akan digunakan untuk merumuskan rekomendasi perbaikan dan program intervensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan melibatkan kepala dusun dalam proses ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang baik antara akademisi dan komunitas lokal untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan mereka.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Permasalahan Kebersihan Lingkungan memerlukan perhatian lebih lanjut dari berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat sekitar. Program Kerja mahasiswa KKN Desa Pasaribu, Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan bertujuan untuk mengingatkan warga agar memperhatikan kebersihan. Kegiatan telah didiskusikan oleh Kepala Desa beserta Masyarakat Desa Pasaribu mengenai Program Kerja yang kami lakukan.



Gambar 3. Kegiatan Gotong Royong di Desa Pasaribu

Gambar 3 menunjukkan antusias dari masyarakat Desa Pasaribu beserta mahasiswa KKN dalam melakukan gotong royong di lingkungan sekitar. Program Kerja ini dilaksanakan pada Jumat, 8 November 2024 berjalan baik dan lancar. Selama Program Kerja ini berlangsung Perangkat Desa memfasilitasi kegiatan ini berlangsung. Masyarakat sadar bahwa lingkungan yang bersih merupakan tanggung jawab bersama. Pelaksanaan kegiatan gotong royong pada kegiatan pengabdian berbentuk untuk umum memang sangat penting untuk tetap dilaksanakan oleh masyarakat, karena sangat memberikan hal yang berdampak positif bagi kelangsungan hidup bersama. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Panjaitan (2016:39) bahwa bergotong royong akan menumbuhkan kerja sama yang menghasilkan hasil pengertian dan saling membantu, dengan dominannya kerja sama maka tingkat konflik pun berkurang. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dilapangan, pelaksanaan gotong royong pada kegiatan pengabdian benar-benar berdampak positif didalam membangun kehidupan masyarakat yang dapat bersatu dan kompak. Hal ini dibuktikan pada hasil pengabdian bahwa di masyarakat Desa Pasaribu tetap menjaga dan melaksanakan gotong royong dan kesatuan masyarakat sangat terjaga dengan baik, berdasarkan pengakuan tokoh

masyarakat dan anggota warga masyarakat. Dengan adanya pengabdian ini kondisi lingkungan Desa Pasaribu terlihat lebih bersih.



Gambar 4. Membersihkan Taman PKK

Kegiatan pada Gambar 4 merupakan kegiatan membersihkan taman PKK. Kegiatan yang dilakukan bersama ibu-ibu PKK beserta mahasiswa KKN, kegiatan ini dilaksanakan pada 12 – 16 November 2024 setelah dilakukan gotong royong lingkungan Desa Pasaribu. Kolaborasi antara mahasiswa dan ibu-ibu PKK dalam kegiatan membersihkan taman PKK menjadi momen yang penuh kebersamaan dan semangat gotong royong. Mahasiswa dengan energi dan semangat mudanya, bekerja sama dengan ibu-ibu PKK yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam menjaga lingkungan. Kegiatan ini melibatkan berbagai aktivitas seperti mencabut gulma, menyapu dedaunan, menanam tanaman hias, hingga memperbaiki fasilitas taman yang rusak. Dengan pembagian tugas yang terorganisir, suasana kerja menjadi menyenangkan dan produktif. Selain itu, interaksi antara mahasiswa dan ibu-ibu PKK mempererat hubungan sosial, memperluas wawasan, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan bersama. Hasil dari kegiatan ini adalah taman yang lebih bersih, asri, dan nyaman untuk dinikmati oleh masyarakat sekitar. Kolaborasi ini tidak hanya berdampak positif pada lingkungan, tetapi juga menjadi inspirasi bagi pihak lain untuk ikut menjaga kebersihan dan keindahan ruang publik.



Gambar 5. Pembuatan Tong Sampah

Kemudian terlihat pada gambar 5 merupakan kegiatan mahasiswa KKN dalam pembuatan tong sampah. Kegiatan ini dilaksanakan 19-20 November 2024, tujuan kegiatan ini adalah memfasilitasi kebersihan lingkungan Desa Pasaribu. Kegiatan kolaborasi dalam pembuatan tong sampah di Desa Pasaribu menjadi salah satu bentuk nyata upaya menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat

terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, kelompok pemuda, serta warga setempat. Dalam pelaksanaannya, seluruh peserta bekerja sama mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan bahan, hingga pembuatan dan penempatan tong sampah di lokasi-lokasi strategis di desa. Tidak hanya bertujuan menyediakan fasilitas, kegiatan ini juga disertai dengan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan desa. Melalui kolaborasi ini, diharapkan Desa Pasaribu menjadi lebih bersih, sehat, dan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengelola sampah secara mandiri.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal adalah bahwa permasalahan kebersihan lingkungan di Desa Pasaribu memerlukan perhatian bersama dari pemerintah dan masyarakat. Program kerja mahasiswa KKN, termasuk kegiatan gotong royong, membersihkan taman PKK dan pembuatan tong sampah, berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kolaborasi antara berbagai pihak, seperti perangkat desa, ibu-ibu PKK, kelompok pemuda, dan mahasiswa, menunjukkan bahwa kerja sama dapat menciptakan hasil yang positif, baik untuk lingkungan maupun hubungan sosial masyarakat. Melalui program ini, Desa Pasaribu tidak hanya menjadi lebih bersih dan tertata, tetapi juga memperlihatkan semangat gotong royong yang menjadi inspirasi untuk menjaga lingkungan bersama secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa beserta perangkat Desa, dan warga Desa Pasaribu yang sudah menyetujui serta memfasilitasi selama kami melakukan kegiatan program kami di desa. Ucapan terimakasih kepada pihak Fakultas Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas Medan yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Idrus, A., Makarim, A., Ramadhan, D. W., Ikromi, P., Gunawan, G. M., & Rahmawati, D. (2022). Gerakan pencegahan stunting melalui edukasi kebersihan lingkungan di desa Tanjung Luar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 145-149.
- Amanillah, N. W. F., Efendi, A. N., Kristyanti, A. F., Effendi, I. F., Nurseptiyawati, F., Syaputri, A. D., Risnani, R., Putri, A. C., & Sulistia, S. (2023). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Menangani Problematika Sampah Di Kelurahan Kalampangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 140–147.
- Arwadi, F., Sidjara, S., Armasari, F., Djam'an, N., Rahman, M. F., Nn, N. S., Mr, L. M., & Zaki, A. (2023). PKM Kegiatan Bakti Sosial “Delapan”(Delta Peduli Lingkungan) Sebagai Wujud Kepedulian Dan Cinta Lingkungan Bersama Masyarakat Desa Lerang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 79–84.



- Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., Sari, A. W., Putri, N. A., Putri, L. T., & Sari, C. G. (2020). Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pada Era Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 3, 565–572.
- Khairani, C., Novalita, R., Hermansyah, H., Azhari, A., Fadhlullah, F., Munzilin, M., ... & Suryati, S. (2023). Implementasi Budaya Gotong Royong Dalam Wujudkan Profil Pancasila Bagi Masyarakat Paya Nie. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5880-5886.
- Kurnia, H., Khasanah, I. L., Kurniasih, A., Lamabawa, J., Darto, Y., Wawuan, F. Z., ... & Santoso, M. I. B. (2023). Gotong Royong Sebagai Sarana Dalam Mempererat Solidaritas Masyarakat Dusun Kalangan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 277-282.
- Latumahina, B. S., Nugrahanto, C. S., Daniel, D., Ermawati, E., Damanik, J. G., Christiyanto, L. E., ... & Widiastiani, N. S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KKN Society 5.0 di Desa Planjan Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Atma Inovasia*, 1(2), 138-146.
- Manullang, J., Siahaan, S. H., & Siboro, Y. R. (2023). Memotivasi Warga Untuk Meningkatkan Gotong Royong Dalam Kebersihan Lingkungan Kecamatan Pegagan Hilir. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(2), 1-5.
- Marselina, A., Ismail, N., Djou, L. D. G., & Nona, F. R. (2022). Pelaksanaan Program Kerja dalam Kegiatan KKN Mandiri Universitas Flores di Kelurahan Paupire. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210-218.
- Panggabean, R. J., Sihotang, E. V., Nainggolan, I. S., & Situngkir, L. D. M. (2024). Kegiatan Kebersihan Lingkungan Secara Gotong Royong Dan Penanaman Obat-Obatan Herbal Di Taman Ibu-Ibu PKK Desa Pangombusan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1-12.
- Purnamasari, I., Mubarak, G. I., Sari, W., Prahajra, Y., Febriansyah, A. S., Nasihin, M., Yusup, C. P., Akmal, M., Permana, D. S., & Kirani, G. (2023). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Guna Menciptakan Lingkungan Bersih Dan Nyaman Di Kecamatan Bayongbong. *Jurnal Pkm Miftek*, 4(2), 89–99.
- Putra, I. M. D. C., & Yuhari, M. R. A. T. W. (2020). Edukasi Covid-19 Melalui Program KKN ISI Denpasar untuk Mewujudkan Karakter Anak yang Sadar Kebersihan di Desa Carangsari. *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 8(2), 78-83.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., ... & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 12-18.
- Ruhidyanto, D., Ardilah, N., Nurseha, A., & Saputra, A. (2023). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan melalui



Program Solaba di Desa Gardu Kiarapedes Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21249-21254.

Sahara, N., Ginting, N., Suryani, F., & Syari, M. (2024). PKM Mahasiswa Kkn: Edukasi Bagi Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kota Sibolga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 4(1), 115-118.

Siregar, R. D. (2021). Penyuluhan kebersihan lingkungan sekalian gotong royong di desa Simatohir kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(2), 37-41.

